

INTISARI

DETEKSI KALIMAT *TOXIC* DALAM POSTINGAN MEDIA SOSIAL BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA *DECISION TREE*

Oleh :
ALVINDO
1911010042

Bandar Lampung, Telp 098676086001

Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar
Lampung

E-Mail: doyourbae9@gmail.com

Media sosial telah menjadi platform utama untuk interaksi, berbagi informasi, dan komunikasi. Namun, perkembangan ini juga membawa dampak negatif, terutama dalam bentuk masalah *cyberbullying*. Melihat jumlah pengguna media sosial, khususnya *Instagram*, yang mencapai 89.15 juta pengguna, survei menunjukkan bahwa *Instagram* memiliki peran signifikan dalam kasus *cyberbullying*, dengan 42% pengguna pernah menjadi korban. *Cyberbullying* melibatkan penggunaan kalimat toxic, yang bertujuan merendahkan, menghina, atau merugikan individu atau kelompok, dengan tujuan untuk menyakiti, menghina, mengancam, atau merendahkan harga diri seseorang secara online. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini memanfaatkan Algoritma Decision Tree dalam Machine Learning untuk mengidentifikasi bahasa toxic di media sosial. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data komentar sebanyak 8.734 komentar, kemudian dilanjutkan dengan tahap pembersihan data, pelabelan data, serta pembagian data menjadi data latih (80%) dan data uji (20%). Setelah itu, dilakukan pelatihan dan evaluasi terhadap model yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini memiliki akurasi sebesar 62.38%, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan kinerja. Meskipun demikian, model ini tetap memiliki kemampuan dalam memprediksi dan melakukan klasifikasi toksisitas komentar.

Kata Kunci: Media Sosial, *Instagram*, *Cyberbullying*, *Kalimat Toxic*,
Algoritma Decision Tree, *Machine Learning*.